

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini akan dibahas mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif-kualitatif. Rancangan penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini melalui *snowball sampling* yaitu dimana teknik pengambilan sampel dengan memerhatikan suatu tingkatan, pada elemen populasi. Rancangan penelitian ini berkaitan dengan masalah belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Kras.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Peneliti mengelola penelitian yang telah dilakukan sendiri, peneliti bertindak sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **C. Lokasi Peneliti**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Kras, yang berada di Desa Mojosari Kecamatan Kras, Jl. Doko, Mojosari Kras Kab Kediri. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kras.

Dari hasil wawancara dan survei dengan guru dan siswa, ditemukannya banyak masalah siswa dalam menulis disebabkan kurangnya kepercayaan diri akan kemampuan mereka. Dimana siswa sudah merasa tertinggal dari teman-teman sekolah lain, sehingga siswa menjadi mengalami berbagai masalah dalam belajar terutama masalah belajar menulis sebuah teks eksplanasi. Kurangnya kepercayaan diri siswa dalam melakukan sebuah aktivitas atau kegiatan dalam pembelajaran berdampak hasil pembelajaran atau sebuah karya itu sendiri.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dari penelitian ini adalah (1) Bentuk problematika belajar siswa dalam menulis sebuah teks eksplanasi, (2) problematika siswa dalam pramenulis sebuah teks ekplanasi, (3) problematika siswa pasca menulis teks eksplanasi

Data-data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan guru dan siswa serta survei guru dan siswa dengan memberikan angket kepada guru dan menyebar angket kepada siswa di SMP Negeri 3 Kras sebagai sumber data primer. Secara umum, wawancara yang akan dilakukan dengan guru bahasa Indonesia ini adalah membahas tentang problematika belajar siswa menulis sebuah teks eksplanasi pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia. Survei siswa membahas tentang problematika mereka pada saat pramenulis, pada waktu menulis atau mengungkapkan ide, gagasan, atau perasaan mereka pada tulisan atau hasil karya mereka dan pasca menulis sebuah teks.

Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara dan survei siswa dan guru Untuk mendapat mendukung hasil wawancara dan survei yang telah dilakukan, peneliti juga merujuk pada dokumentasi yang diperoleh dari guru yaitu hasil karya siswa atau tulisan siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu, wawancara, survei, dan dokumentasi. *Pertama* dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh hasil karya siswa dimana agar peneliti tahu sejauh mana kemampuan siswa dalam mengungkapkan perasaan, ide, atau gagasan mereka kesebuah tulisan. *Kedua*, metode wawancara peneliti gunakan untuk mengetahui atau menemukan permasalahan-permasalahan siswa pada saat pramenulis dan pada saat menulis sebuah teks eksplanasi. Melalui metode wawancara peneliti dapat mengetahui permasalahan pramenulis siswa dan kesulitan siswa dalam menungkan pemikiran mereka kesebuah tulisan. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan guru dan siswa ini adalah membahas problematika belajar menulis siswa dan kesulitan siswa dalam melakukan kegiatan menulis sebuah karangan. *Ketiga* survei guru dan siswa, metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai permasalahan belajar siswa dalam menulis sebuah teks eksplanasi mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Mojosari Kras.

## **F. Teknis Analisis Data**

Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, survei, dan dokumentasi akan dianalisis melalui langkah-langkah seperti, (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penyimpulan. Pertama, reduksi data berarti merangkum, memilah-hal yang dianggap kurang penting dan penting. Mereduksi data ini dilakukan peneliti saat menganalisis hasil survei siswa melalui angket yang telah disebar. Pada tahap ini lah hasil dokumentasi berupa hasil karya siswa, dan survei guru serta siswa terhadap problematika belajar siswa dalam menulis sebuah teks.

Kedua, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi agar data mudah dipahami. Ketiga, menyimpulkan data dari hasil reduksi data dan sajian data. Data yang telah direduksi menjadi bagian perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam penelitian kualitatif, data-data yang diperoleh harus didukung dengan bukti yang sesuai dan selalu konsisten. Sehingga kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti dari data yang diperoleh merupakan temuan baru dan kredibel serta dapat dipertanggung jawabkan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data di gunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang telah diperoleh dan di teliti relevan dengan apa yang sesungguhnya. Hal ini di lakukan untuk menjamin bahwa data dan informasi yang di himpun dan dikumpulkan itu benaradanya. Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti, yang menyatakan bahwa data yang di olah mesti

bersifat absah (valid) atau menunjukkan derajat ketepatan antara data yang di terjadi pada objek dengan data yang di kumpulkan oleh peneliti yaitu dengan Trianggulasi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Melakukan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatuin formasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda.
2. Melakukan pemeriksaan data dan menguji hasil analisis dengan pemeriksaan teman sejawat atau diskusi.
3. Melakukan pengechekan kepada informan mengenai data dan informasi yang telah diperoleh.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian yang berkaitan dengan problematika belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Kras sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
  - a. Meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian berkaitan dengan judul penelitian
  - b. Mengurus surat izin peneliti dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung
  - c. Membuat rancangan penelitian
  - d. Membuat daftar pedoman wawancara, survei guru dan siswa yang sebelum melakukan wawancara dan menyebar angket kesiswa dan guru

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini menjadi tahap inti dari penelitian yang dilakukan, penelitian akan melakukan wawancara dan survei guru dan siswa dalam mencari data baru, selain itu peneliti juga menggunakan dokumentasi yang di dapat dari hasil karya siswa sebagai penunjang hasil survei siswa.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap penelitian ini, peneliti berusaha untuk merduksi data, menyajikan data data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi sehingga sesuai prosedur penelitian.

## 4. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis, digolongkan, dan disimpulkan dalam bentuk tulisan karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di IAIN Tulungagung.